

LAMPIRAN IV
HASIL WAWANCARA

Narasumber III

Tanggal Wawancara : 20 Mei 2016

Nama : Capt. Subaydi

Jabatan : Manager Crewing

Perusahaan : PT. BSM CSC INDONESIA

Cadet : Selamat pagi pak, mohon maaf sebelumnya pak,

Manager Crewing : Iya ada yang bias saya bantu det?

Cadet : Ijin pak, apa saya bisa mewawancari bapak untuk mencari informasi mengenai kemampuan *crew* Indonesia tentang kemampuan bahas Inggris mereka?

Manager Crewing : Bisa det silahkan.

Cadet : Selama bapak menjabat sebagai *Crewing Manager*, apakah bapa mengalami kesulitan selama *requitment crew* yang yang berkompeten dalam bahasa Inggris?

Manager Crewing : Selama ini saya mengalami kesulitan atau kekurangan *crew* Indonesia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memenuhi standar perusahaan kami.

Cadet : Bagaimana pendapat bapak mengenai kemampuan bahasa Inggris yang di miliki oleh ABK Indonesia ?

Manager Crewing : Pendapat saya mengenai kemepuan bahasa Inggris yang di miliki oleh ABK Indonesia sangatlah rendah. Mereka memiliki kemampuan berbahasa Inggris lebih rendah di bandingkan oleh negara lainnya, oleh karena itu mereka kalah dalam persaingan dunia kerja internasional, karena sekarang ini semua perusahaan internasional bahkan perusahaan nasional sudah mewajibkan *crew* memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Bahkan saya sendiri sering menemui pelamar yang tidak dapat berkomunikasi bahasa Inggris, padahal bahasa Inggris sangat diutamakan dalam dunia kerja terutama maritime. Contoh kecil seperti pelamar dan sebelum mereka *join* dengan perusahaan mereka pasti mengikuti beberapa tahapan yaitu wawancara bahkan sampai tes marline, semua ter yang di berikan dalam proses *requitmen* itu menggunakan bahasa Inggris, oleh karena itu di butuhkan kemampuan bahasa Inggris dan berfikirilah bahasa Inggris itu sangatlah penting.

Cadet : Yang sering bapak temui selama anda mewawancarai *crew* apa yang mengakibatkan *crew* Indonesia memiliki kemampuan bahasa Inggris rendah?

Manager Crewing : Adapun beberapa *crew* yang saya wawancara mengenai mengapa kemampuan kalian lebih rendah di bandingkan negara lain, semua jawaban mereka sama yang selalu mengatakan bahwa bahasa Inggris itu susah dan sulit di pelajari, oleh karena itu tidak memiliki keinginan untuk belajar bahasa Inggris.

Cadet : Selama proses perekrutan di perusahaan ini jabatan apa yang sering bapak temui memiliki kemampuan berbahasa Inggris mereka rendah?

Manager Crewing : Selama proses perekrutan berjalan yang sering saya temui yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah yaitu *rating*, mungkin dari segi pendidikan kebanyakan mereka rendah tidak seperti *officer* yang sampai kuliah bahkan mereka harus mengikuti kursus atau les di luar sana.

Cadet :Lalu dengan adanya permasalahan ini, upaya dari perusahaan sendiri dan upaya ABK sendiri untuk meningkatkan kemampuan mereka bagaimana?

Manager Crewing : Untuk kedepannya kita akan lebih ketat lagi selama proses perekrutan agar *crew* kami memiliki kemampuan yang memang benar-benar memenuhi standar perusahaan kami. Dan upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sendiri kami dari pihak perusahaan akan menyelenggarakan pelatihan khusus atau sering di katakana *training* untuk meningkatkan kemampuan mereka dan akan di

adakan peraturan baru untuk *crew* perusahaan sendiri harus menggunakan bahasa Inggris selama di dalam perusahaan atau komunikasi dengan *crew* lainnya atau pihak perusahaan.

Cadet : Terimakasih pak untuk watunya

Manager Crewing : Sama-sama det.

